

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 6 PALU**

SKRIPSI



**ORA OCTAVIANI BAPITANGGENE
201401073**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRACT

ORA OCTAVIANI B. Relationship Parenting Parents with Social Development Of Adolescents 8th Grade at SMP Negeri 6 Palu. Guided by HASNIDAR and WENDI M.FADHLI.

Parenting is a way of educating children that is an obligation of each parent in forming personal child. A teenager who gets with democratic parenting has more confidence and attitudes than flipped in opposition to older children with authoritarian parenting has more confidence, aggressive and breaking the rules. This research aims to analyze the relationship of parenting parents with social development of adolescents 8th grade at junior high school. The design of this research uses *Cross Sectional* with sampling techniques using *Cluster Sampling* and the sample number of 170 respondents. Research instrument is a questionnaire that includes demographic data, the question of social development and parenting teens. A correlation test used in this study is *Fisher* test. Results of analysis showed that respondents with 170 of the 163 respondents (96%) have democratic parenting, 7 respondents (4%) have a authoritarian, permissive parenting is not found in this research. On the development social of adolescents from 170 respondent 150 respondents (88%) and the majority of adolescent social development is good. Research result show that there is no relationship between parenting parents and social development of adolescents ($p= 0,193$). For parents in order to get monitor the children hanging out with their peers. For subsequent researchers are expected to research relationships peer with social development of adolescents.

Keywords: Parenting pattern, Adolescent, Social Developing

ABSTRAK

ORA OCTAVIANI B. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perkembangan Sosial Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu. Dibimbing oleh HASNIDAR dan WENDI M. FADHLI.

Pola asuh orang tua merupakan suatu cara dalam mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak. Anak remaja dengan pola asuh demokratis mempunyai sikap lebih percaya diri dan berbanding terbalik dengan anak remaja dengan pola asuh otoriter mempunyai sikap tidak percaya diri, agresif dan suka melanggar norma. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial remaja kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu. Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* dengan tehnik pengambilan sampel memakai metode *Cluster Sampling* dan jumlah sampel 170 responden. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang mencakup data demografi, pertanyaan tentang pola asuh dan perkembangan sosial remaja. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Fisher*. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari 170 responden, 163 responden (96%) memiliki pola asuh demokratis, dan 7 responden (4%) memiliki pola asuh otoriter. Sedangkan tipe pola asuh permisif tidak ditemukan dari hasil penelitian di SMP Negeri 6 Palu. Pada perkembangan sosial remaja dari 170 responden 150 responden (88%) mayoritas remaja memiliki perkembangan sosial baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja ($p = 0,193$). Bagi Orang tua agar dapat memantau tingkahlaku anaknya serta memantau anak bergaul dengan teman sebayanya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan teman sebaya dengan perkembangan sosial remaja selain pola asuh orang tua.

Kata Kunci: Pola Asuh, Remaja, Perkembangan Sosial

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 6 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ORA OCTAVIANI BAPITANGGENE
201401073**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 6 PALU**

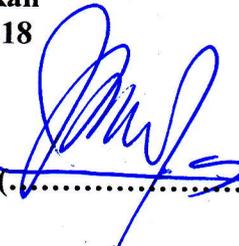
SKRIPSI

**ORA OCTAVIANI BAPITANGGENE
201401073**

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 24 Agustus 2018**

Penguji I

**James Walean, S.ST., M.Kes.
NIK : 20080901008**


(.....)

Penguji II

**Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK :2011090116**


(.....)

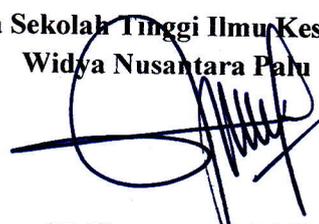
Penguji III

**Wendi M. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK :20150901055**


(.....)

Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes

NIK : 20080901001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Kerangka Konsep	24
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	31
3.8 Analisa Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil	32
4.2 Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2 : Kerangka Teori
- Gambar 2.3 : Kerangka Konsep

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Kuesioner
- Lampiran 4 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal dari Stikes Widya
Nusantara Palu
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan dari Sekolah SMP
Negeri 6 Palu
- Lampiran 6 : Surat Izin Pengambilan Data Di Polresta Palu
- Lampiran 7 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Stikes Widya
Nusantara Palu
- Lampiran 8 : Surat Selesai Penelitian dari SMP Negeri 6 Palu
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : *Output SPSS*
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Jenis Kelamin Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Usia Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Suku Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Pendidikan Terakhir Orang Tua Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Pekerjaan Orang Tua Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Tipe Pola Asuh Orang Tua Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Perkembangan Sosial Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu
- Tabel 4.8 : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sosial remaja merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial. Sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial (Kurniawan 2011).

Perkembangan sosial remaja yang buruk dapat menimbulkan masalah pada masa remaja, seperti pergi keluar rumah untuk mencari penyaluran dari kecemasan dan kegoncangan jiwanya kepada teman-teman yang senasib atau para remaja yang memahaminya. Keadaan seperti itulah yang menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif akibat dari perkembangan sosial yang tidak baik (Sipahutar 2009).

Bukti perilaku menyimpang yang dilakukan remaja adalah kenakalan remaja saat ini cukup untuk mendapat perhatian serius, selain tawuran pelajar, narkoba, pergaulan bebas, juga masalah geng motor yang menjadi perhatian serius dari berbagai pihak (Santrock 2007).

Kenakalan remaja merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang. Berdasarkan *Juvenile court statistic of united states*, pada tahun 2013 terjadi 1.058.500 kasus kenakalan remaja diseluruh dunia. *Juvenile court* memproses 33,8% kasus kenakalan untuk setiap 1.000 remaja. Remaja wanita dilaporkan sebanyak 293.700 kasus dan remaja laki-laki sebanyak 764.800 kasus dengan usia remaja di bawah 16 tahun menempati 53% dari semua kasus yang dilaporkan (Listenbee 2015).

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2015, tercatat 67 kasus anak yang menjadi pelaku kekerasan, pada kasus anak sebagai pelaku tawuran juga mengalami kenaikan dari 46 kasus di tahun 2014 menjadi 103 kasus pada tahun 2015. Berdasarkan data laporan tahunan Polresta Palu pada tahun 2016-2018 tercatat 4 kasus tawuran antar pelajar, 22 kasus pencurian dengan kekerasan yang pelakunya adalah remaja dan tercatat 147 kasus narkoba. Berdasarkan pernyataan koran online Sulteng pada bulan Februari 2012 terjadi tawuran antar pelajar yang melibatkan dua sekolah yaitu, SMP Negeri 6 Palu dan SMP Negeri 9 Palu.

Berdasarkan catatan KPAI pada tahun 2017 menyebutkan salah satu penyebab terjadinya kasus kriminalitas anak dan remaja akibat dari lemahnya peran orang tua. Pola asuh yang salah dapat menyebabkan remaja menentang orang tua bahkan menjadi remaja yang nakal, karena secara psikologi, remaja cenderung untuk resisten dengan segala peraturan yang membatasi dirinya (Sharma 2011).

Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan sosial pada remaja dimana orang tua merupakan lingkungan pertama yang meletakkan dasar-dasar kepribadian remaja. Orang tua harus dapat memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat menerima pola asuh yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat memotivasi belajarnya. Pola asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam membimbing anaknya (Kartono 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Ruth (2015) tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Emosional pada Remaja di SMA Negeri 14 Medan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan emosional remaja dengan ($p = 0,02$; $p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin bagus pola asuh orang tua maka semakin baik juga perkembangan emosional remaja.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Palu pada tanggal 22 Februari 2018, rata-rata siswanya berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda, sehingga memungkinkan orang tua

siswa menerapkan pola asuh yang berbeda. Peneliti juga melakukan wawancara dengan enam orang siswa, dua orang siswa mengatakan bahwa orang tuanya selalu memaksakan kehendaknya dalam semua tindakan dan tidak pernah memberi kebebasan, tiga orang siswa lainnya mengatakan bahwa orang tuanya selalu memberi kebebasan dalam berpendapat, sedangkan satu orang siswa mengatakan orang tuanya tidak pernah memberi dukungan atau bimbingan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru BK (Bimbingan Konseling), mengatakan kasus penyimpangan yang biasa terjadi adalah sering bolos saat jam pelajaran, melanggar peraturan sekolah, perilaku bully, penggunaan obat-obatan di luar sekolah, dan kasus pencurian tahun ini yang terjadi di luar sekolah, pelakunya merupakan dua orang siswa kelas VIII.

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah upaya yang selama ini dilakukan oleh pihak sekolah yaitu, memberikan arahan, bimbingan, wejangan-wejangan, dan meningkatkan materi-materi pembelajaran. Adapun upaya yang akan dilakukan pihak sekolah yang dimana orang tua harus mempunyai *link group* untuk mengontrol keseharian anaknya di sekolah, dan mengantisipasi kejadian yang terjadi diluar sekolah. Setiap hari sabtu akan diadakan *parenting class* yang dimana orang tua, siswa, dan wali kelas turut hadir. Sebenarnya sekolah tidak perlu lagi melakukan bimbingan secara mendasar karena sudah ada pola asuh dari orang tua.

Dari hasil pengambilan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja di SMP Negeri 6 Palu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah “Bagaimana Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Remaja di SMP Negeri 6 Palu”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja di SMP Negeri 6 Palu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dianalisa pola asuh yang diterapkan orang tua pada remaja di SMP Negeri 6 Palu.
2. Dianalisa perkembangan sosial remaja di SMP Negeri 6 Palu.
3. Dianalisa hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja di SMP Negeri 6 Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi orang tua, sehingga dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk remaja.

1.4.2 Bagi Remaja

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait perkembangan sosialnya dan memberikan gambaran tentang pola asuh orang tua.

1.4.3 Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dengan memberikan informasi dan gambaran tentang perkembangan sosial siswa-siswinya.

- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID)
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID)
- RO26. 2012 Feb 12. Warga Palu bubarkan tawuran pelajar SMP. *Antara Sulteng*.
Rubrik Opini:1
- Rosyidah, N. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa SMK Yayasan Cengkareng Dua [Skripsi]. Jakarta (ID)
- Santrock, J. 2007. *Perkembangan Anak. Jilid dua*. Jakarta (ID)
- Sartika, D. 2012. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perkembangan Sosialisasi Remaja di SMA Negeri 15 Medan [Skripsi]. Medan (ID)
- Sefriana, R. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Emosional pada Remaja di SMA Negeri 14 Medan [Skripsi]. Medan (ID)
- Sharma, Mandeep. 2011. *Parental styles and Depression Among Adolescent* [Journal of the Indian Academy of Applied Psychology]. [diunduh 20 Juni 2018 pukul 22:05 wita].
- Sipahutar, A. 2009. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan perkembangan Sosialisasi Remaja di SMA Negeri 15 Palembang [Skripsi]. Palembang (ID)
- Sugiyono. 2013. *Metodologi penelitian kesehatan*. Alfabeta. Jakarta (ID)
- Tridhonanto A, Agency B. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*.
- WHO. 2011. *Definisi Remaja*.
- Yusuf, LN. 2004 *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung (ID)
- Zulaiha, W. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Perkembangan Sosial Remaja di SMK Bistek Palembang [Skripsi]. Palembang (ID)

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. 2016. Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja, Dan Perilaku Sosial [Journal]. [diunduh 30 Juli 2018 pukul 11:08 wita]
- Cahyaningsih, D. S., 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*,
- Dahlan, Sopiudin M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta (ID)
- Dr. Hasmi, 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID)
- Eka, A.(2004). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Retardasi Mental di SLB C Negeri II Gondomanan. [Skripsi]. Yogyakarta (ID)
- Furdella, Julie, Charles. 2015. Delinquency case in Juvenile Court,2013. *Juvenile Offenders and victims National Report Series*. U.S Department of Justice.
- Hurlock, E. B. 1999.*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta (ID)
- Irianto, K. 2015. *Kesehatan reproduksi*.Alfabeta. Bandung. Jakarta (ID): EGC
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Kartono, K. 2013. *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta (ID)
- Kharmina, N. (2011). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. [Skripsi]. Semarang (ID)
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). 2014. *Data tawuran remaja*. [Internet]. [diunduh 20 Juni 2018 pukul 22:05 wita]. Tersedia pada : <http://kpai.go.id/artikel/tawuran-pelajar-memprihatikan-dunia-pendidikan>
- Maccoby, E.E., Mc Loby. (2000). Contemporary Research On Parenting: *The Case For Nature and Nurture*. American Psychologist, 55 (2), 218-232 [Journal]. [diunduh 10 Agustus 2018 pukul 11:08 wita]